

Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Akupunktur pada Kasus Hipertensi bagi Lansia

Sumanto¹, Suwaji Handaru Wardoyo¹, Sholichan Badri¹

Jurusan Akupunktur, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

sumantoiman@gmail.com, suwajihandaru@gmail.com*,
ichanbadry@gmail.com
*Corresponding author

Submit: 8 Desember 2022; revisi: 29 Desember 2022, diterima: 29 Desember 2022

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan pada kelompok lansia yang sering terjadi diantaranya penyakit hipertensi. Prevalensi penyakit ini dari tahun ke tahun sering mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk menangani penyakit ini dengan terapi akupunktur. Tim Pengabdian Masyarakat (Abdimas) Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta menemukan masalah kesehatan pada kelompok lansia di Posyandi Lansia Yasadharma Lansia RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo Kecamatan Kota Surakarta berupa banyaknya keluhan yang mengarah ke kasus hipertensi. Kegiatan Abdimas ke mitra tersebut adalah pemberian modul hipertensi dan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi serta pemberian terapi akupunktur. Terapi akupunktur diberikan sebanyak tiga kali kegiatan (kunjungan). Pemilihan titik akupunktur, yaitu GB20 Fengchi, DU20 Baihui, LR3 Taichong, EX-HN3 Taiyang, dan LI4 Hequ. Penyuluhan kesehatan dan pemberian modul hipertensi dilakukan sekali kegiatan. Hasil Abdimas ini dikatakan berhasil karena masyarakat mitra merasakan adanya penurunan keluhan penyakit hipertensi yang berkurang sekali, dan merasa puas dengan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan modul hipertensi.

Katakunci: Akupunktur, hipertensi, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

Health problems in the elderly group that often occur include hypertension. The prevalence of this disease from year to year often increases. One way to deal with this disease with acupuncture therapy. The Community Service Team (Abdimas) for the Acupuncture Department of the Surakarta Ministry of Health Polytechnic found health problems in the elderly group at Posyandi Lansia Yasadharma Lansia RW 18 Perumnas Rinjani, Mojosongo Village, Surakarta City District in the form of many complaints that lead to cases of hypertension. Community Service activities for these partners are the provision of hypertension modules and health counseling about hypertension and the provision of acupuncture therapy. Acupuncture therapy is given three times activities (visit). Selection of acupuncture points, namely GB20 Fengchi, DU20 Baihui, LR3 Taichong, EX-HN3 Taiyang, and LI4 Hequ. Health education and the provision of hypertension modules are carried out in one activity. The results of this Community Service are said to be successful because the partner community feels that there has been a reduction in complaints of hypertension which have decreased greatly, and are satisfied with health education about hypertension and the hypertension module.

Keywords: Acupuncture, hypertension, health counselin



Copyright © 2022 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi menjadi masalah utama kesehatan di berbagai negara, karena hipertensi menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes, dan stroke. Hipertensi adalah suatu kondisi yang mempunyai tekanan darah diatas 140/90 mmHg (Mancia *et al.*, 2013). Unger *et al.*, (2020) melaporkan bahwa hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penyebab kematian terbesar di seluruh dunia dan menjadi penyebab lebih dari setengah terjadinya kasus stroke dan penyakit jantung koroner. Haldar, (2013) menyebutkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, kasus ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan menjadi 1,5 miliar dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2019) melaporkan bahwa pada kelompok pendidikan yang lebih rendah dan kelompok tidak bekerja cenderung prevalensi hipertensinya lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya, hal tersebut terjadi kemungkinan karena ketidaktahuan pola makan yang baik. Di wilayah Surakarta, kasus hipertensi menjadi salah satu penyakit tidak menular dengan jumlah kasus yang tertinggi dibandingkan dengan kasus penyakit tidak menular lainnya (Surakarta, 2016). Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, akan tetapi tekanan darah yang terus-menerus mengalami kenaikan dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan penurunan curah jantung, nyeri, ansietas dan bahkan komplikasi. Untuk itu, hipertensi perlu dideteksi secara dini dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Penanganan atau penanggulangan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis, dan non-farmakologis. Penanganan non-farmakologis salah satunya dengan terapi akupunktur.

Beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa terapi akupunktur terbukti menjadi salah satu pengobatan yang aman bagi hipertensi (Liu *et al.*, 2015), stimulasi listrik titik akupunktur dapat menurunkan hipertensi (Zhang, Ng and Sau, 2009), dan terapi akupunktur efektif menurunkan tekanan darah (Darmawan *et al.*, 2019). Akupunktur berperan dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi melalui peningkatan aktivasi Nitrit Oksida (Zhang, Shen and Wang, 2014). Penusukan atau penjaruman pada titik LV3 *Taichong* dan SP6 *Sanyinjiao* dapat merangsang pengeluaran neurotransmitter terutama serotonin dan norepinefrin sehingga akan berefek penurunan tekanan darah (Leo and Ligot, 2007; Pavão *et al.*, 2010). Hasnah, (2016) membuktikan bahwa penusukan pada titik LI4 *Hequ*, LI11 *Quchi*, ST36 *Zusanli*, LR3 *Taichong* terbukti secara *Evidence Based Medicine* (EBM) berefek kuratif hampir sama dengan obat antihipertensi reserpine.

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat periode sebelumnya di kelompok lansia di Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta, didapatkan keluhan yang paling banyak dirasakan oleh masyarakat adalah keluhan yang mengarah hipertensi. Berdasarkan fenomena tersebut di atas kami bermaksud melakukan pelayanan akupunktur dalam menangani keluhan hipertensi pada

Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan tentang pemahaman, pencegahan dan penanganan hipertensi, serta layanan terapi akupunktur untuk warga lansia dan kader kesehatan yang mengalami hipertensi. Penyuluhan kesehatan ke warga lansia dan kader kesehatan yang mengalami hipertensi meliputi diskusi dan tanya jawab serta pemberian modul hipertensi. Pelayanan terapi akupunktur dengan menstimulasi atau menusuk titik-titik akupunktur yang dapat menurunkan tekanan darah, yaitu GB20 *Fengchi*, DU20 *Baihui*, LR3 *Taichong*, EX-HN3 *Taiyang*, dan LI4 *Hequ*. Terapi akupunktur hipertensi paripurna dengan menggunakan pendekatan deferensiasi sindroma. Evaluasi efektivitas terapi akupunktur untuk kasus hipertensi dengan memfokuskan pada pemahaman konsep hipertensi dan penanganan secara umum hipertensi serta penurunan tekanan darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21, 25, 28 dan 31 bulan Mei 2018 pukul 15.30-18.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta sebanyak 4x kunjungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pendahuluan dan koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Mei 2018 pukul 15.30-18.30 WIB. Kegiatan pada kunjungan pertama ini dihadiri peserta sebanyak 8 orang, yaitu ketua pelaksana dan pelaksana pengabmas, Ketua RT, Ketua RW dan Kader Posyandu Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Tujuan dari kegiatan ini adalah membahas tentang izin dan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta menggali informasi pengetahuan kasus hipertensi dan penanganan yang sudah dilakukan Kader Posyandu Yasadharma RW 18 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta terhadap kasus hipertensi. Hasil yang diperoleh pada kunjungan ini ditemukan masih cukup banyak warga dan kader Kesehatan yang kurang paham tentang keluhan hipertensi dan penanganannya.

Kunjungan kedua pada kegiatan pengabmas ini adalah kegiatan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan pelayanan terapi akupunktur pertama dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 Mei 2018 pukul 15.00-18.30 WIB. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 18 orang dan dibantu enumerator (mahasiswa) sebanyak 4 orang. Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan kesehatan dan pemberian modul hipertensi, kemudian dilanjutkan pelayanan terapi akupunktur. Tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang konsep hipertensi, pencegahan hipertensi dan langkah awal penanganan hipertensi agar peserta memiliki interest yang baik terhadap terapi akupunktur pada kasus hipertensi. Hasil penyuluhan kesehatan, peserta merasakan adanya peningkatan pemahaman tentang hipertensi, dan hasil terapi akupunktur peserta merasakan adanya kenyamanan dan keluhan hipertensi yang dirasakan berkurang.



Gambar Kunjungan kedua pengabmas berupa terapi akupunktur

Kegiatan pengabmas pada kunjungan ketiga adalah kegiatan terapi akupunktur kedua dilakukan pada hari Senin, tanggal 28 Mei 2018 pukul 15.30-18.30 WIB. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 21 orang dan dibantu enumerator (mahasiswa) sebanyak 4 orang. Kegiatan ini diawali dengan review materi yang disampaikan sebelumnya dan dilanjutkan terapi akupunktur. Hasil evaluasi kegiatan pada kunjungan ini adalah peserta merasakan adanya peningkatan pemahaman tentang hipertensi dan keluhan hipertensi yang dirasakan jauh lebih berkurang.

Kunjungan keempat pada kegiatan pengabmas ini beragendakan terapi akupunktur ketiga. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 31 Mei 2018 pukul 15.30-18.30 WIB. Kegiatan pada kunjungan ini adalah terapi akupunktur seperti kunjungan sebelumnya, dengan titik akupunktur yang diberikan juga sama dengan terapi sebelumnya. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 17 orang dan dibantu enumerator (mahasiswa) sebanyak 4 orang. Hasil evaluasi kegiatan pada kunjungan keempat ini peserta merasakan adanya keluhan yang jauh berkurang sekali dan merasa puas dengan pemberian pemahaman tentang hipertensi dan modul hipertensi. Kemanfaatan terapi akupunktur diantaranya mengurangi nyeri kepala akibat naiknya tekanan darah dan memelihara keseimbangan tubuh dengan menurunkan ketegangan dan stress (Hasnah & Ekawati, 2016). Pemberian modul hipertensi dan penyuluhan kesehatan tentang pemahaman hipertensi akan menambah nilai asertif bagi warga dan kader yang mengalami hipertensi, sehingga hal ini menjadi *double action* terapi akupunktur.

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kelompok Lansia di Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta dilakukan sebanyak 4x kunjungan dengan satu kegiatan koordinasi, satu kegiatan penyuluhan kesehatan dan tiga kegiatan terapi akupunktur dengan dibantu enumerator (mahasiswa) sebanyak 4 orang. Evaluasi kegiatan secara umum dari peserta Kelompok Lansia Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta menyampaikan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan berharap dapat dilanjutkan dan diprogramkan kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan penerapan aplikasi hasil penelitian. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan keluarga untuk melakukan pemahaman, pencegahan dan penanganan hipertensi di Posyandu Lansia Yasadharma RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Sumber dana dari pengabdian masyarakat ini adalah dari DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar Rp. 3.250.000,00.

Pemberdayaan dan Pelayanan Akupunktur untuk Hipertensi pada Posyandu Lansia Yasadharna RW 18 Perumnas Rinjani Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta berimplikasi pada peningkatan pengetahuan tentang Hipertensi dan Penanganannya pada kelompok tersebut. Hal ini akan menambah khasanah keilmuan akupunktur tentang penanganan kesehatan lansia bagi dosen Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. et al. (2019) 'Efektifitas Terapi Akupunktur terhadap Penderita Hipertensi Effectiveness of Acupuncture Therapy on People with Hypertension', *Agromedicine*, 6, pp. 332–336.
- Haldar, R. N. (2013) 'Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis', *Indian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 24(1), pp. 2–2. doi: 10.5005/ijopmr-24-1-2.
- Hasnah, D. E. (2016) 'Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Pasien Hipertensi Di Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar', *Journal of islamic nursing*, 1(1), p. 6.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', p. 674.
- Leo, R. J. and Ligot, J. S. A. (2007) 'A systematic review of randomized controlled trials of acupuncture in the treatment of depression', *Journal of Affective Disorders*, 97(1), pp. 13–22. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jad.2006.06.012>.
- Liu, Y. et al. (2015) 'Acupuncture lowers blood pressure in mild hypertension patients: A randomized, controlled, assessor-blinded pilot trial', *Complementary Therapies in Medicine*, 23(5), pp. 658–665. doi: 10.1016/j.ctim.2015.06.014.
- Mancia, G. et al. (2013) '2013 ESH/ESC guidelines for the management of arterial hypertension: The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and of the European Society of Cardiology (ESC)', *European Heart Journal*, 34(28), pp. 2159–2219. doi: 10.1093/eurheartj/eh151.
- Pavão, T. S. et al. (2010) 'Acupuncture is effective to attenuate stress and stimulate lymphocyte proliferation in the elderly', *Neuroscience Letters*, 484(1), pp. 47–50. doi: <https://doi.org/10.1016/j.neulet.2010.08.016>.
- Surakarta, P. K. (2016) 'Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2016', *Badan Pusat Statistik Kota Surakarta*, p. 144.
- Unger, T. et al. (2020) '2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines', *Hypertension*, 75(6), pp. 1334–1357. doi: 10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026.
- Zhang, J., Ng, D. and Sau, A. (2009) 'Effects of electrical stimulation of acupuncture points on blood pressure', *Journal of Chiropractic Medicine*, 8(1), pp. 9–14. doi: 10.1016/j.jcm.2008.07.003.
- Zhang, L., Shen, P. and Wang, S. (2014) 'Acupuncture treatment for hypertension: A case study', *Acupuncture in Medicine*, 32(1), pp. 73–76. doi: 10.1136/acupmed-2013-010407.